

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan mengembangkan kualitas manusia.¹ Pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkualitas diantaranya melalui proses pembelajaran.

Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikanlah manusia dapat maju dan berkembang sesuai dengan pendidikan tersebut. Pendidikan sebagai sarana yang tepat untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia, sehingga pada akhirnya terjadi pada keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani dalam upaya mencapai kedewasaan dan peningkatan intelektual.

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia.²

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet ke-3, h. 22.

²Made Pirdata, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), Ed.2, h. 1

Pendidikan dituntut dan diupayakan untuk dapat dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan ini berlangsung sepanjang zaman dari generasi ke generasi sebagai warisan dari orang-orang terdahulu kepada manusia di masa mendatang, terus menerus sepanjang zaman tanpa henti sepanjang peradapan manusia.

Di dalam Islam menuntut ilmu wajib hukumnya, oleh sebab itu Islam sangat menghargai terhadap orang-orang yang beriman serta berilmu pengetahuan, sebagai firman Allah dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat di atas menerangkan bahwa ada suatu ketetapan yang ditentukan ayat ini, yaitu agar orang-orang yang menghadiri suatu majlis baik yang datang pada waktunya atau yang terlambat, selalu menjaga suasana yang baik, penuh persaudaraan dan saling tenggang rasa dalam majelis itu. Akhir ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman, yang taat dan patuh kepadanya, berusaha menciptakan suasana damai, aman dan tentram bermasyarakat. Demikian pula orang-orang yang berilmu pengetahuan yang menggunakan ilmunya untuk menegakan kalimat Allah. Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat paling tinggi disisi Allah SWT ialah orang yang beriman, berilmu dan ilmunya diamalkan sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.³

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya, Jilid X, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an*, (Jakarta: Ferlia Citra Utama, 1995), h. 25

Jelaslah bahwa Allah Swt. Akan memberikan penghargaan terhadap orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tidak mungkin diperoleh sendirinya tanpa dibarengi dengan usaha melalui aktivitas belajar. Belajar merupakan proses untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Dengan belajar siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga menjadi komponen yang berilmu pengetahuan, aktif dan kreatif, berbudi pekerti luhur serta beriman dan taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Salah satu lingkungan tempat belangsung proses belajar dan mengajar di sekolah Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan mata pelajaran agama sebagai bagian dari identitasnya juga mengajarkan pelajaran umum. Maka salah satu mata pelajaran umum yang diajarkannya adalah Ilmu Pengetahuan Alam, yang mana pelajaran ini adalah salah satu bidang studi yang merupakan panduan sejumlah mata pelajaran IPA.

Ada beberapa aspek yang menentukan keberhasilan dari proses belajar mengajar pelajaran IPA di antaranya adalah minat siswa. Minat siswa adalah sesuatu yang tidak bisa lepas dari perasaan seseorang, sebab minat merupakan salah satu pendorong untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan pengajaran tidak hanya dari guru saja yang aktif tetapi juga dituntut keaktifan siswa dalam belajar.

Bila dari siswa telah tertanam minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran yang diterimanya akan membuahkan hasil yang baik. Minat dalam pendidikan merupakan gejala psikis yang dimiliki oleh setiap individu atau aspek psikologis berupa rasa tertarik rasa senang dan keinginan yang besar dapat membuat

seseorang dapat memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu yang mengandung motif tertentu untuk mempengaruhi jiwanya.

Minat siswa sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Rendahnya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan berakibat kurang lancarnya proses belajar mengajar sehingga tujuan yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

Minat memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seseorang dalam melakukan sesuatu, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Moh. Uzer Usman dalam bukunya "*Menjadi Guru Profesional*", sebagai berikut:

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dalam perhatian siswa dalam belajar. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.⁴

Mengingat minat itu sangat menentukan terhadap keberhasilan belajar, maka perlu dibina dengan baik, sebab minat itu sendiri bisa dipengaruhi dari diri siswa dan dari luar siswa, dengan demikian peranan minat bagi siswa sangat penting dalam kegiatan belajar, khususnya dalam belajar IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Oleh sebab itu untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian secara sistematis yang nantinya akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan

⁴Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 27

judul: “MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPA DI MIN KERTAK HANYAR II KABUPATEN BANJAR.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa di luar kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana aktivitas siswa di dalam kegiatan belajar mengajar IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar?
3. Fasilitas belajar apa saja yang siswa miliki untuk menunjang pembelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan judul skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan terhadap judul tersebut, sebagai berikut:

1. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat/dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.⁵ Minat dalam penelitian ini di liat

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet 1. h. 25

dari tiga aspek yaitu aktivitas individu, aktivitas kegiatan belajar mengajar dan fasilitas belajar.

2. Siswa

Siswa adalah peserta didik yang terdaftar secara resmi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Dan berhak menerima pendidikan dan pengajaran yang diberikan di sekolah, siswa yang dimaksud disini adalah siswa kelas IV dan IV.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis memilih judul di atas yakni sebagai berikut:

1. Mengingat minat belajar siswa sangat penting dilakukan sebab tanpa minat belajar mustahil bagi siswa dapat menguasai suatu pelajaran dengan baik.
2. Melalui peningkatan minat belajar IPA, siswa akan dapat menghasilkan prestasi yang baik dan akan mencapai hasil yang diinginkan.
3. Ilmu pengetahuan alam adalah salah satu pelajaran kurang menarik buat siswa.
4. Dari fenomena di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang sistematis di bidang pendidikan pada MIN kertak hanyar II kabupaten banjar.
5. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diangkat pada lokasi tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang penulis rumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa di luar kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.
3. Untuk mengetahui fasilitas apa saja yang dimiliki siswa untuk menunjang pembelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan bahan masukan dalam rangka peningkatan mutu terutama pada sekolah MIN kertak hanyar II kabupaten banjar.
2. Sebagai informasi dan masukan khususnya guru mata pelajaran IPA dalam rangka meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA.
3. Bahan informasi pokok pikiran bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah guna meningkatkan kualitas peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berkaitan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, Definisi Operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teore berkenaan dengan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA yang meliputi pengertian minat dan ilmu pengetahuan alam, fungsi minat dalam belajar, definisi belajar, pengertian minat dalam belajar, aktivitas belajar, hakikat pembelajaran IPA, tujuan mata pelajaran IPA.

Bab III metode penelitian, yang berisikan pendekatan metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan, subyek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik dan pengolahan dan analisis data serta prosedur pelaksanaan penelitian.

Bab IV laporan penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, yang berisikan simpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.